

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi ini yaitu penanaman nilai-nilai karakter merupakan faktor yang sangat penting dalam membangun karakter anak bangsa yang baik, penanaman karakter harus diajarkan sejak dini melalui jenjang pendidikan dasar. Implementasi pendidikan karakter pada peserta didik harus dilakukan dengan melalui pembiasaan setiap hari maupun integrasi dengan kegiatan pembelajaran dikelas.

#### **5.2 Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian di SDN 03 Kabila mengenai strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa di masa pandemi, maka saran yang disampaikan yaitu:

1. Bagi orang tua, rasa tanggungjawab sebagai orang tua ditingkatkan lagi sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan dalam membimbing anaknya belajar di rumah pada saat masa pandemi *covid-19* ini.
2. Bagi pembaca, hendaknya hasil penulisan penelitian ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi penelitian selanjutnya untuk bidang yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, (2013). *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Berkowitz, M.V & Bier, M.C. (2004). Research Based Character Education. *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*. 591 (1), 72-85. Doi: 10.1177/0002716203260082.
- Bungin. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif "Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi"*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Dalmeri, Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona Dalam Educating for Chacter). *Al-Ulum*, 14(1), 269-288
- Djamarah. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunarto. (2004). *Konsep Kurikulum di Indonesia*. Rosda Karya : Bandung.
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). *Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)*. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1), 117–140.
- Hasan, H. (2012). Pendidikan Sejarah Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter. *Paramita Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 22(1).
- Herdiansyah. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Halidu, Salma. (2018). *Bimbingan Konseling Di SD*. Gorontalo. Ideas Publishing
- Isna, (2014). *Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Laksana
- Masitoh dan Dewi. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag. RI.
- Maya. (2013). "Esensi Guru dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter". *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Hidayah Bogor*. Vol. 03 No. 02 Edisi Januari 2013.
- Mulyadi, (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta. Nuha Litera.
- Murniyetti, Engkizar, & Anwar, F. (2016). Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 6(2), hlm. 157-166.

- Muslich, (2013). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis*, Jakarta: Bumi Aksara
- Narimawati Umi. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Nasution. (2005). *Pengantar Psikologi Pendidikan Dasar*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Oemar, (2011). *Psikologi belajar dan mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Organization, W. H. (2008). *International health regulations (2005)*. World Health Organization
- Pane, A., & Darwis M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.
- Prastowo. (2012). *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif Rancangan penelitian*. Jogjakarta Ar: Ruzzmedia
- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Universitas Terbuka.
- Samani, (2014). *Pendidikan karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudrajat. (2011). Mengapa pendidikan karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 47- 58.
- Sugihartono. (2007). *Teori tentang pengertian persepsi*. Yayasan Kanisius, Jakarta.
- Sugiyono, (2006), *Statistika Untuk Penelitian*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: cv. Alfabeta.
- Sutrisno E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Syafaruddin dan Iwan. (2005). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Syaiful, (2013). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka cipta
- Tilaar, H. A. R. (2001). *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Perspektif Abad 21*. Jakarta: IndonesiaTera.

Sumber Online:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/12/060100465/apa-itu-pandemi-global-seperti-yang-dinyatakan-who-pada-covid-19?page=all>

Diakses pada tanggal 12 Desember 2020